

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang lebih baik dan lebih profesional. Salah satu model yang dipilih adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan secara terpadu. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeriy Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh

pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Sisikan No. 60, Umbulharjo, Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

A. ANALISIS SITUASI

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 4 SMK Negeri Kelompok Pariwisata yang ada di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, semula menempati gedung SMKK Negeri yang berlokasi di Jalan Kenari 2 Yogyakarta (dahulu SKKA) pada sore hari dan sejak tanggal 1 Januari 1982 menempati gedung di Jalan Sidikan 60 Yogyakarta.

Untuk membantu pelaksanaan pendidikan terutama dalam hal pendidikan sistem ganda, sekolah mengajak masyarakat untuk berperan serta dalam wadah yang berupa Badan Pembantu Penyelenggaraan Pendidikan (BP3) maupun dalam bentuk Majelis Sekolah yang bersama-sama sekolah merumuskan program kegiatan dalam rangka mencapai profesionalisme tamatan maupun pemasaran lulusan.

1. Keadaan fisik sekolah

SMK Negeri 4 Yogyakarta berada di Jalan Sidikan No. 60, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161. Awal tahun ajaran 2006/2007 SMK Negeri 4 Yogyakarta mempunyai status baru sebagai Sekolah Rintisan Berstandar Internasional (RSBI). Akan tetapi, pada tahun 2013 Mahkamah Konstitusi mengeluarkan keputusan penghapusan Sekolah Berstandar Internasional, sehingga saat ini SMK Negeri 4 berstatus kembali ke semula yaitu sekolah pemerintah pada umumnya.

a. Keadaan Gedung Sekolah

- 1) Luas tanah : 18.728 m
- 2) Luas bangunan : 7.951 m
- 3) Luas halaman upacara : 800 m
- 4) Luas lapangan upacara : 1.832 m
- 5) Status tanah : Milik Negara
- 6) Sifat bangunan : Permanen

b. Keadaan Fasilitas Sekolah

Gambaran keadaan fasilitas SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Keadaan fasilitas SMK Negeri 4 Yogyakarta

| No | Jenis Ruangan | Jumlah | Luas (m2) | Keterangan |
|-----|----------------------|--------|-----------|---|
| 1. | Ruang teori | 21 | 1794 | Dilengkapi dengan LCD, Proyektor dan Sound Kondisi Baik |
| 2. | Ruang menggambar | 1 | 124 | Kondisi Baik |
| 3. | Ruang Laboratorium | 1 | 254 | Kondisi Baik |
| 4. | Ruang praktik | 23 | 2,26 | Kondisi Baik |
| 5. | Ruang kepala sekolah | 1 | 64 | Kondisi Baik |
| 6. | Ruang kantor | 1 | 138 | Kondisi Baik |
| 7. | Ruang BP | 1 | 28 | Kondisi Baik |
| 8. | Ruang perpustakaan | 1 | 192 | Kondisi Baik |
| 9. | Ruang guru | 1 | 238 | Kondisi Baik |
| 10. | Ruang UKS | 1 | 28 | Kondisi Baik |
| 11. | Ruang ibadah | 1 | 80 | Kondisi Baik |
| 12. | Ruang osis | 1 | 28 | Kondisi Baik |
| 13. | Ruang koperasi | 2 | 20 | Kondisi Baik |
| 14. | Ruang kantin | 1 | 207 | Kondisi Baik |
| 15. | Gudang | 26 | 409 | Kondisi Baik |
| 16. | Aula | 1 | 716 | Kondisi Baik |
| 17. | Ruang komputer | 1 | 50 | Kondisi Baik |
| 18. | Hotel room | 1 | 85,6 | Kondisi Baik |
| 19. | Hotel mini | 1 | 80 | Kondisi Baik |
| 20. | Restoran | 2 | 100 | Kondisi Baik |
| 21. | Sanggar | 1 | 54 | Kondisi Baik |
| 22. | Lobby | 1 | 60 | Kondisi Baik |

2. Keadaan Non Fisik

SMK Negeri 4 Yogyakarta mempunyai 150 guru dan karyawan dan jumlah siswa sekitar 1000 anak. Setiap tahun SMK Negeri 4 Yogyakarta menerima peserta didik baru 544 anak yang terbagi menjadi 17 kelas dengan 6 paket keahlian. Kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta terbagi menjadi dua waktu pelajaran yaitu waktu Pelajaran

jika ada upacara atau apel dan waktu Pelajaran jika tidak ada upacara atau apel. Pembagian jam pelajaran yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Pembagian waktu pelajaran SMK Negeri 4 Yogyakarta

| Jam | Waktu Pelajaran | Jam | Waktu Pelajaran |
|----------------------------------|-----------------|---|-----------------|
| Senin s/d Sabtu Tidak Upacara | | Senin s/d Sabtu Upacara: 07.00-07.45 | |
| 0 | 07.00-07.15 | 1 | 07.45-08.25 |
| 1 | 07.15-08.00 | 2 | 08.25-09.05 |
| 2 | 08.00-08.45 | 3 | 09.05-09.45 |
| 3 | 08.45-09.30 | 4 | 09.45-10.25 |
| ISTIRAHAT (15') | | | |
| 4 | 09.45-10.30 | 5 | 10.40-11.20 |
| 5 | 10.30-11.15 | 6 | 11.20-12.00 |
| 6 | 11.15-12.00 | | |
| ISTIRAHAT (30') | | | |
| 7 | 12.30-13.15 | 7 | 12.30-13.10 |
| 8 | 13.15-14.00 | 8 | 13.10-13.50 |
| 9 | 14.00-14.45 | 9 | 13.50-14.30 |
| 10 | 14.45-15.30 | 10 | 14.30-15.10 |

Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 tepat, jika tidak ada upacara kegiatan pembelajaran diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya selama 15 menit pertama kemudian dilanjutkan jam pelajaran berikutnya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan PPL UNY dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, adapung jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

| No | Nama Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | Personalia | Keterangan |
|----|----------------|--------------------|----------------------------------|------------|
| 1. | Pembekalan PPL | 3 - 7 Agustus 2015 | DPL PPL, Koord PPL Prodi, TIM | DPL PPL |

| | | | PPL | |
|----|--|-------------------------------------|---|---|
| 2. | Penyerahan kembali dalam rangka pelaksanaan PPL di sekolah/ lembaga/ institusi | 10 Agustus 2015 | Dosen Pamong PPL (DPL) Yang ditugaskan oleh P2 PPL dan PKL | Lokasi PPL di Sekolah/ Lembaga |
| 3. | Pelaksanaan PPL di Sekolah/ lembaga/institusi | 10 Agustus 2015 - 12 September 2015 | Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur, Koord Sekolah/Lembaga | Lokasi PPL di Sekolah/ Lembaga |
| 4. | Pembimbingan mahasiswa PPL oleh DPL PPL di Sekolah Mitra/lembaga | 10 Agustus 2015 - 12 September 2015 | Mahasiswa, DPL, Guru/Instruktur, Koord Sekolah/ Lembaga | Lokasi PPL di Sekolah/ Lembaga |
| 5. | Monitoring PPL oleh Tim PPL P2 PPL & PKL, LPPMP | 25 - 28 Agustus 2015 | TIM Pembina PPL | Lokasi PPL di Sekolah/ Lembaga |
| 6. | Monitoring dengan ketua kelompok | 19 Agustus 2015 - 21 Agustus 2015 | TIM, 1-2 mahasiswa kelompok (sesuai dengan jumlah mahasiswa di sekolah/lembaga) | Ruang Pertemuan 210 P2 PPL dan PKL, LPPMP |
| 7. | Ujian PPL di Sekolah/lembaga/ institusi | 7 - 10 Agustus 2015 | Mahasiswa, DPL | Lokasi PPL di Sekolah/ Lembaga |
| 8. | Penarikan mahasiswa PPL | 14 September 2015 | DPL PPL Pamong (DPL) yang ditugaskan oleh P2 PPL dan PKL | Lokasi PPL di Sekolah/ Lembaga |
| 9. | Evaluasi Pelaksanaan PPL dengan Ketua | 14 - 18 September 2015 | TIM dan Mahasiswa | Ruang Pertemuan 210 P2 PPL |

| | | | | |
|-----|---|-------------------------------|---|---|
| | Kelompok PPL Sekolah Mitra/lembaga | | | dan PKL, LPPMP |
| 10. | Evaluasi PPL dengan DPL PPL dan workshop nilai dilanjutkan penyerahan nilai PPL | 21 - 25 September 2015 | DPLPPL, Ketua Divisi PPL, P2 PPL dan PKL, LPPMP | Ruang Pertemuan 210 P2 PPL dan PKL, LPPMP |
| 11. | Seminar evaluasi PPL | 9 Oktober 2015 | Ketua Divisi Litbang PPL, P2 PPL dan PKL, DPL, Kepala Sekolah/Lembaga | Ruang Pertemuan 210, LPPMP UNY |
| 12. | Penyusunan laporan akhir PPL | 28 September - 2 Oktober 2015 | TIM dan P2 PPL dan PKL, LPPMP | P2 PPL dan PKL |

Adapun penyusunan program dan rencana kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah dikonsultasikan dengan guru pembimbing
- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan untuk praktik mengajar
- 3) Menyiapkan bahan ajar sebagai auan materi

b. Praktik Mengajar

Praktik mengajar diantaranya meliputi:

- 1) Membukan pelajaran
- 2) Kegiatan ini
- 3) Menutup pelajaran

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan pembelajaran. Prinsip dari evaluasi pembelajaran antara lain:

- 1) Menggunakan berbagai bentuk penilaian, seperti pertanyaan lisan, kuis, tugas rumah, ulangan, tugas individu, tugas kelompok, portofolio, unjuk kerja atau keterampilan motorik dan penilaian afektif

yang mencakup kedisiplinan, kejujuran, tanggungjawab, kerjasama dan lain-lain.

- 2) Bentuk instrument yang dapat dipilih diantaranya adalah pilihan ganda, uraian objektif dan sebagainya.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Persiapan mengajar merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting untuk mendukung kelancaran suatu proses pembelajaran. Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar dapat berupa persiapan fisik, peralatan maupun mental. Persiapan fisik seperti menjaga kondisi badan tetap sehat, mempersiapkan tenaga dan penampilan yang baik. Persiapan peralatan berupa pengkondisian kelas maupun media pembelajaran yang akan digunakan. Sedangkan persiapan mental seperti persiapan materi, semangat dan kesiapan menghadapi hal-hal yang tidak terduga. Semua persiapan tersebut sangat menunjang dalam kelancaran dan kesuksesan kegiatan mengajar khususnya bagi pemula.

Tujuan dari praktik mengajar di sekolah adalah melatih mahasiswa praktikan yang diarahkan melalui pengalaman faktual dan kenyataan yang ada tentang proses pembelajaran di sekolah. Hal yang perlu dipersiapkan agar dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak menemui kendala adalah:

1. Persiapan fisik dan mental sangat diperlukan agar dalam melaksanakan praktik mengajar dapat memberikan penampilan terbaik sesuai yang direncanakan. Tujuan adalah agar selalu segar, semangat, suara lantang dan jelas serta memiliki kestabilan emosi. Hal ini diperlukan untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi ketika membimbing para siswa dalam proses belajar.
2. Analisis silabus untuk menentukan kesesuaian antara kemampuan siswa dengan materi yang akan diterima siswa serta mempertimbangkan penyajiannya.
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dalam skenario pembelajaran, berisi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Materi Pokok, Media Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran dan Evaluasi.
4. Penguasaan materi, merupakan kompetensi dari seorang guru. Dengan menguasai materi, guru dapat lebih menguasai bahan dan menentukan strategi pembelajaran dan penyampaiannya.
5. Dalam pengelolaan kelas perlu diketahui terlebih dahulu karakteristik kelas yang akan diajar. Caranya adalah dengan menanyakan kepada guru pembimbing dan observasi kelas sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal ini bertujuan untuk menentukan strategi, media maupun

teknik pembelajaran yang tepat agar materi tersampaikan dengan baik dan indikator tercapai.

6. Menyiapkan segala peralatan yang akan digunakan untuk mengajar, antara lain buku pegangan , modul, media hingga lembar evaluasi siswa agar pembelajaran berjalan lancar.

Praktek pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama lima minggu. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada didalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
 - a) Satuan Pembelajaran
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
 - a) Cara membuka pelajaran

- b) Penyajian materi
 - c) Metode pembelajaran
 - d) Penggunaan bahasa
 - e) Gerak
 - f) Cara memotivasi siswa
 - g) Teknik bertanya
 - h) Teknik menjawab
 - i) Teknik penguasaan kelas
 - j) Penggunaan media
 - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
 - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas telah dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Februari 2015 di kelas X Boga 1. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini

dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

2. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti *TELF Methodology* dan *English Instructional Technology*. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai tanggal 13 Februari - 4 Juni 2015
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di ruang kelas dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Dwiyani Pratiwi M.Hum. dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam (2x50 menit). Untuk mahasiswa yang praktek mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 2-3 mahasiswa yang tampil (praktek mengajar) dengan menyesuaikan kurikulum yang dipakai di sekolah PPL

masing-masing. Jadi selama pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga atau berbagai jenis permainan (*games*).
3. Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 20 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan dan dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2015. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *mikro teaching*, PPL di sekolah, teknik

pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

5. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMK N 4 Yogyakarta, pihak sekolah dan pihak universitas. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 bertempat di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Sifat dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman sebelumnya yaitu antara microteaching dan observasi.

Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa mendapat tugas mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan pembimbing Ibu Dra. Eka Purwanti Saptaningtyas. Kegiatan praktik mengajar dilakukan dengan teknik mengajar terbimbing yaitu praktik mengajar dengan pengawasan langsung oleh guru mata pelajaran (pembimbing).

Praktik mengajar terbimbing merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa diberi kewenangan penuh untuk memberi materi dan mengkondisikan kelas dengan pengawasan langsung dari guru yang bersangkutan (pembimbing) sehingga jika terjadi kesalahan dapat langsung dikoreksi. Kegiatan diawali dengan penyampaian penuh oleh mahasiswa kemudian setelah itu pembimbing memberikan evaluasi berupa koreksi, saran dan kritik agar mahasiswa dapat

tampil lebih baik pada pertemuan berikutnya. Pengawasan pembimbing bertujuan untuk memberikan koreksi langsung jika ada materi yang salah agar guru tidak perlu mengulang materi pada pertemuan berikutnya karena tidak efisien waktu, membantu mahasiswa jika ada materi kurang dipahami dan untuk memberikan penilaian langsung pada penampilan mahasiswa.

1. Jadwal Kegiatan Mengajar Terbimbing

Kegiatan praktik mengajar mahasiswa dilakukan di kelas X Akomodasi Perhotelan 1, X Akomodasi Perhotelan 2, X Busana 1, X Busana 2, X Busana 3, X Boga 1, X Boga 2, X Boga 3, X Boga 4, X Boga 5 dan X Boga 6. Mata pelajaran yang diberikan adalah Bahasa Inggris untuk kelas X dengan jadwal masing-masing satu kali pertemuan (2 jam pelajaran) dalam satu minggu untuk setiap kelas.

Jadwal kegiatan praktik mengajar mahasiswa disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel Jadwal Mengajar

| No. | Hari | Kelas | Mata Pelajaran | Ruang | Jam ke | Total jam |
|-----|--------|--------------------------|----------------|------------------|--------|-----------------|
| 1. | Senin | X Akomodasi Perhotelan 1 | Bahasa Inggris | 10 | 2-3 | 2 jam pelajaran |
| 2. | Selasa | X Busana 2 | Bahasa Inggris | 28 | 1-2 | 2 jam pelajaran |
| 3. | Selasa | X Boga 6 | Bahasa Inggris | 9 | 4-5 | 2 jam pelajaran |
| 4. | Selasa | X Boga 5 | Bahasa Inggris | 7 | 7-8 | 2 jam pelajaran |
| 5. | Rabu | X Akomodasi Perhotelan 2 | Bahasa Inggris | 12 | 3-4 | 2 jam pelajaran |
| 6. | Kamis | X Boga 4 | Bahasa Inggris | 7 | 1-2 | 2 jam pelajaran |
| 7. | Kamis | X Boga 1 | Bahasa Inggris | 5 | 3-4 | 2 jam pelajaran |
| 8. | Kamis | X Busana 1 | Bahasa Inggris | Praktik Busana 2 | 7-8 | 2 jam pelajaran |
| 9. | Kamis | X Busana 3 | Bahasa Inggris | 23 | 9-10 | 2 jam pelajaran |

| | | | | | | |
|-----|-------|----------|----------------|---------|-----|-----------------|
| 10. | Sabtu | X Boga 2 | Bahasa Inggris | 6 | 1-2 | 2 jam pelajaran |
| 11. | Sabtu | X Boga 3 | Bahasa Inggris | Dapur 5 | 4-5 | 2 jam pelajaran |

2. Kegiatan Mengajar Terbimbing

Materi yang disampaikan praktikan merupakan materi baru bagi siswa karena siswa baru saja masuk sekolah setelah libur kenaikan kelas. Praktikan bersama guru pembimbing telah berkoordinasi mengenai pembagian materi yang disampaikan agar kegiatan belajar siswa tidak terganggu oleh adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktikan memiliki kewenangan sebagai seorang guru (mengambil alih kelas) pada setiap pertemuan yang dilakukan. Tahap penyajian materi yang dilakukan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran merupakan kegiatan awal proses pembelajaran. Kegiatan ini sangat penting karena sebagai kegiatan dalam rangka membangun motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan membuka pelajaran dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- 1) Memberi salam kepada siswa dengan semangat dan ceria agar siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dengan semangat.
- 2) Memeriksa kehadiran siswa dan menunjukkan kepedulian kepada siswa dengan menanyakan siswa yang hadir dan penyebabnya.
- 3) Mengkondisikan siswa untuk siap belajar dengan meminta mereka untuk menyiapkan buku pelajaran, LCD, proyektor dan lain-lain.
- 4) Memberikan apresiasi kepada siswa dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sedikit membahas materi pertemuan sebelumnya atau dengan membangun rasa ingin tahu siswa mengenai materi pelajaran pada hari tersebut.
- 5) Menyampaikan cakupan materi yang akan disampaikan.
- 6) Menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Menyampaikan materi

Penyampaian materi dilakukan dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*). Penyampaian materi dengan pendekatan ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam kegiatan penyampaian materi:

- 1) Mengamati dan menanya

Dalam tahap ini siswa dituntut untuk aktif mengamati gambar maupun power point yang ditayangkan guru. Kemudian dari pengamatan tersebut siswa aktif mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai materi yang kurang jelas atau belum dipahami. Dalam kegiatan ini dapat terjadi tanya antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa jika guru meminta pendapat kepada siswa atas pertanyaan temannya.

2) Mengumpulkan data, Mengasosiasi dan Mengkomunikasikan

Tahap selanjutnya adalah mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan dilakukan dengan diskusi antar siswa. Kegiatan ini berupa diskusi mengenai sebuah kasus atau analisis dari praktik yang telah dilakukan. Dari kegiatan awal diskusi diperoleh data-data penting yang selanjutnya didiskusikan dan disampaikan dalam presentasi.

3) Konfirmasi

Tahap terakhir adalah konfirmasi dari guru untuk menegaskan apakah materi sudah disampaikan dengan baik dan semua siswa sudah paham dengan materi yang telah disampaikan.

4) Evaluasi

Evaluasi yang diberikan berupa *post test*. Siswa mengerjakan sejumlah soal dengan materi pokok adalah materi yang disampaikan pada hari tersebut saja. Post test ini merupakan jenis test baik individu maupun *pairs* dan *close* maupun *open book*. Tes ini bertujuan untuk mengukur daya serap siswa atas materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.

c. Menutup pelajaran

Menutup pelajaran dilakukan dengan tujuan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran pada hari tersebut sehingga siswa dapat melanjutkan kegiatan selanjutnya. Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan pada hari tersebut.
- 2) Memberikan pengulangan singkat bersama siswa untuk beberapa materi penting.
- 3) Memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa senantiasa belajar di rumah.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa sekali lagi jika ada yang masih mau bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 5) Memberikan motivasi dan informasi untuk pertemuan selanjutnya seperti materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya, perubahan

jam pelajaran, perubahan ruang kelas atau kegiatan yang akan dilaksanakan.

6) Menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL dilakukan sebelum praktik yaitu konsultasi meliputi : materi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi yang akan disampaikan, media dan perangkat pembelajaran lainnya adapun bimbingan setelah prakti mengajar mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. Pemberian *feedback* oleh guru pembimbing

Pemberian *feedback* dilakukan oleh guru pembimbing yang diberikan setelah praktik pelaksanaan praktik mengajar dilakukan. Pemberian *feedback* yakni memberikan masukan tentang kekurangan dan kesalahan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan maksud agar praktikan dapat memperbaiki kekurangannya dan kesalahannya serta tidak mengulangi kesalahan yang sama. Guru pembimbing juga memberikan motivasi agar praktikan selalu semangat.

b. Bimbingan dengan DPL PPL dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNY

Kegiatan bimbingan dengan DPL PPL merupakan kebijakan yang diberikan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta. DPL PPL mengunjungi mahasiswa di sekolah pada waktu yang tidak ditentukan (insidental). Kunjungan DPL PPL dimaksudkan untuk memberikan sarana bagi mahasiswa untuk konsultasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan kemudian bersama-sama mencari solusi yang tepat.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara konsultasi dengan guru pembimbing yang menelaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil laporan berisi: jadwal kegiatan mengajar, perangkat pembelajaran, matriks hasil kerja PPL, lembar penilaian dan sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan PPL harus dilaporkan secara resmi dengan menggunakan format laporan yang disesuaikan dengan format yang telah dibuat oleh Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan (UPPL) sebagai bentuk pertanggung jawaban dan pendiskripsikan hasil pelaksanaan PPL.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam

pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Discovery Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.

- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

4. Refleksi

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 4 Yogyakarta berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama mengajar di SMK Negeri 4 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel Kegiatan Mengajar

| No. | Hari/Tanggal | Kelas | Materi Pokok | Jam ke |
|-----|------------------------|--------------------------|-----------------------------|--------|
| 1. | Kamis, 13 Agustus 2015 | X Boga 1 | <i>Describing People</i> | 3-4 |
| 2. | Sabtu, 15 Agustus 2015 | X Boga 2 | <i>Describing People</i> | 1-2 |
| 3. | Kamis, 20 Agustus 2015 | X Boga 4 | <i>Expressing Intention</i> | 1-2 |
| 4. | Sabtu, 22 Agustus 2015 | X Boga 3 | <i>Expressing Intention</i> | 4-5 |
| 5. | Senin, 25 Agustus 2015 | X Akomodasi Perhotelan 1 | <i>Expressing Intention</i> | 2-3 |
| 6. | Rabu, 27 Agustus 2015 | X Akomodasi Perhotelan 2 | <i>Expressing Intention</i> | 3-4 |
| 7. | Senin, 31 Agustus | X Akomodasi | <i>Congratulating Other</i> | 2-3 |

| | | | | |
|-----|--------------------------|--------------|-----------------------------|------|
| | 2015 | Perhotelan 1 | | |
| 8. | Selasa, 1 September 2015 | X Busana 2 | <i>Congratulating Other</i> | 1-2 |
| 9. | Selasa, 1 September 2015 | X Boga 6 | <i>Congratulating Other</i> | 4-5 |
| 10. | Selasa, 1 September 2015 | X Boga 5 | <i>Congratulating Other</i> | 7-8 |
| 11. | Kamis, 3 September 2015 | X Boga 4 | <i>Congratulating Other</i> | 1-2 |
| 12. | Kamis, 3 September 2015 | X Boga 1 | <i>Congratulating Other</i> | 3-4 |
| 13. | Kamis, 3 September 2015 | X Busana 1 | <i>Congratulating Other</i> | 7-8 |
| 14. | Kamis, 3 September 2015 | X Busana 3 | <i>Congratulating Other</i> | 9-10 |
| 15. | Sabtu, 5 September 2015 | X Boga 2 | <i>Congratulating Other</i> | 1-2 |
| 16. | Sabtu, 5 September 2015 | X Boga 3 | <i>Congratulating Other</i> | 4-5 |
| 17. | Kamis, 10 September 2015 | X Busana 1 | <i>Recount Text</i> | 7-8 |
| 18. | Kamis, 10 September 2015 | X Busana 3 | <i>Recount Text</i> | 9-10 |

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi
- b. Kebiasaan para murid yang lemah konsep yang mengharuskan bagi praktikan mengulang konsep tersebut sehingga cukup memakan waktu
- c. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat

- dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- d. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan buru-buru dan kekurangan waktu.
 - e. Dalam mengerjakan soal evaluasi masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengerjakan.
 - f. Mahasiswa merasa kesulitan ketika mendapat jam pelajaran terakhir karena siswa merasa Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan.
 - g. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.
 - h. Beberapa kondisi ruang kelas yang kurang mendukung untuk pembelajaran bahasa, seperti menggunakan dapur untuk ruang teori, tidak adanya speaker, tidak ada LCD proyektor dan ruang kelas yang terlalu sempit.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Saat suasana kelas ramai sebaiknya praktikan diam di depan kelas, kalau siswa merasa bersalah biasanya siswa langsung diam sendiri tetapi jika masih tetap ramai guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Inggris.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia.
- d. Soal evaluasi sebaiknya diberikan kepada siswa dan langsung dikerjakan siswa begitu selesai pelajaran.
- e. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan "*reward*" kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat

untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.

- f. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- g. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- h. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada dasarnya bertujuan untuk melatih mahasiswa secara langsung terjun dalam dunia pendidikan terutama untuk mengajar. Sebelum praktik, mahasiswa melakukan observasi lingkungan sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Keduanya merupakan tahap perisapan sebelum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman nyata dalam kegiatan sekolah yang tidak diperoleh selama kuliah.
2. Observasi lingkungan dan aktifitas kelas (guru dan siswa) sangat penting agar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan baik karena dapat menyiapkan materi dan strategi pembelajaran yang tepat.
3. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing sangat diperlukan agar kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Diperlukan persiapan yang matang dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) seperti persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi pelajaran, media, lembar dan sistem penilaian, bahan dan peralatan praktikum, serta persiapan mental berupa penguasaan materi, kepercayaan diri dan kemampuan berkomunikasi yang baik. Persiapan tersebut dilakukan demi kelancaran pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di kelas yang sering kali terjadi hal-hal diluar rencana.

B. SARAN

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan, maka beberapa saran yang dapat praktikan berikan bagi pihak-pihak terkait adalah:

1. Bagi SMK Negeri 4 Yogyakarta
 - a. Peraturan yang diterapkan di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya perlu lebih ditingkatkan sosialisasi dan

hukumannya bagi yang melanggar peraturan sehingga aturan yang telah dibuat benar-benar dapat memberikan manfaat bagi siswa khususnya.

- b. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah mencukupi, akan tetapi demi kelancaran kegiatan pembelajaran perlu ditingkatkan lagi jumlah sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran seperti jumlah LCD dan proyektor yang terkadang masih ada kelas yang tidak mendapat jatah. Pemeliharaan sarana dan prasarana sudah baik hanya perlu dipertahankan dan ditingkatkan oleh semua warga sekolah demi kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- c. Sosialisasi dan komunikasi mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan warga sekolah lebih ditingkatkan lagi.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang hanya satu bulan membuat mahasiswa kurang mendapat pengalaman yang matang sehingga sebaiknya lebih dipertimbangkan lagi mengenai lamanya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar pengalaman yang diperoleh semakin matang dan hasil yang diharapkan dapat terpenuhi.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah atau lembaga agar apa yang diharapkan Universitas dengan sekolah dapat diterima dan tercapai.
- c. Bagi dosen pembimbing lapangan sebaiknya meningkatkan perhatiannya kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat berkonsultasi dengan baik jika ada kesulitan.

3. Bagi Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Meningkatkan relasi dan komunikasi baik saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), kuliah maupun di lingkungan luar.
- b. Meningkatkan semangat dan prestasi terutama selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.
- c. Meningkatkan kerjasama, persahabatan dan manajemen waktu terutama dalam satu kelompok agar terjadi hubungan yang baik dan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL 1*. Yogyakarta: UNY PRESS.

LAMPIRAN-LAMPIRAN